

DAFTAR PUSTAKA

- Abuya BA, Ciera J, & Kimane-Murage E. (2012). Effect of mother's education on child's nutritional status in the slums of Nairobi. *BMC Paediatrics*, 12: 80-89.
- Amin, N. A., & Julia, M. (2016). Faktor sosiodemografi dan tinggi badan orang tua serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 2(3), 170. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2014.2\(3\).170-177](https://doi.org/10.21927/ijnd.2014.2(3).170-177)
- Anugraheni, H. S., & Kartasurya, M. I. (2012). FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 12-36 BULAN DI KECAMATAN PATI, KABUPATEN PATI. *Journal of Nutrition College*, 1(1), 30-37. <https://doi.org/10.14710/jnc.v1i1.725>
- Branca. F. (2005). *Encyclopedia of Human Nutrition*. 177.
- Candra A, Puruhita N, & JS. (2011). Risk Factors Of Stunting Among 1-2 Years Old Children In Semarang City. *Medical Bulletin*.
- Dr. Aryu Candra, M. (2020). Epidemiologi Stunting. *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*.
- Fitri. (2012). Berat lahir sebagai faktor dominan terjadinya stunting pada balita 12-59 bulan di Sumatera (Analisis Data Riskesdas 2010). [Tesis]. Depok: *Universitas Indonesia*.
- Goodarz Danaei, Christopher R, Sudfeld, Gu'nther Fink, Dana, Charles McCoy, & Evan Peet. (2019). *Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional, and Country Levels*.
- Hafid, F., & Thaha, A. R. (2015). FAKTOR RISIKO STUNTING USIA 6-23 BULAN DI KECAMATAN BONTORAMBA KABUPATEN JENEPONTO.
- Hapsari, W. (2018). HUBUNGAN PENDAPATAN KELUARGA, PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI, TINGGI BADAN ORANG TUA, DAN TINGKAT PENDIDIKAN AYAH DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK UMUR 12-59 BULAN.
- IDAI. (2015). *Rekomendasi praktik pemberian makan berbasis bukti pada bayi dan batita di Indonesia untuk mencegah malnutrisi*.
- Kemkes RI. (2014). *Pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)*.
- Kemkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kemkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kusumastuti, A. C., & Nugraheni, N. (2015). Kusumastuti, A.C., & Nugraheni, N. HUBUNGAN ASUPAN MIKRONUTRIEN DENGAN NAFSU MAKAN DAN TINGGI BADAN BALITA. *The Korean Journal of Nutrition*, 3.

- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., & Savitri, I. (2020). EDUKASI GIZI IBU HAMIL DENGAN MEDIA BOOKLET SEBAGAI UPAYA TINDAKAN PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UNDAAN KABUPATEN KUDUS. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 73–83. <https://doi.org/10.31596/jpk.v3i1.70>
- Meadow R., & Newell. S. (2005). Lecture Notes Pediatrika Edisi Ketujuh. *Erlangga Medical Series*.
- Nair M. (2009). *Applied Pathophysiology. 3th ed. Wiley Blackwell*. 74–89.
- Ni'mah Khoirun, & Nadhiroh SR. (2015). Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 13–19.
- Perez Lizaur, A. (2011). *Alimentación complementaria [Complementary feeding]. Supl 1:39-45*, 147.
- Rahayu LS. (2012). Hubungan tinggi badan orang tua dengan perubahan status stunting dari usia 6-12 bulan ke usia 3-4 tahun. [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Rohmatun, N. Y. (2014). *HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA SIDOWARNO KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN*.
- Saragih, J., & Damanik, D. W. (2022). *Edukasi Gizi Sehat Dan Seimbang Untuk Pencegahan Stunting Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Raya Pematangsiantar*.
- Sari, E. M., Juffrie, M., Nurani, N., & Sitaresmi, M. N. (2016). Asupan protein, kalsium dan fosfor pada anak stunting dan tidak stunting usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(4), 152. <https://doi.org/10.22146/ijcn.23111>
- Satriawan, E. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024*.
- Sharlin, J., & Edelstein, S. (2011). *Essentials of Life Cycle Nutrition. Jones and Bartlett Publisher, LLC*.
- Simbolon, D., Soi, B., Ludji, I. D. R., & Bakoil, M. B. (2022). Pendampingan Gizi Spesifik dan Perilaku Ibu dalam Pola Asuh Anak Stunting Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(1), 13–24. <https://doi.org/10.14710/jpki.17.1.13-24>
- Soliman, A. T., Al Dabbagh, M. M., Habboub, A. H., Adel, A., Humaidy, N. A., & Abushahin, A. (2009). Linear Growth in Children with Iron Deficiency Anemia Before and After Treatment. *Journal of Tropical Pediatrics*, 55(5), 324–327. <https://doi.org/10.1093/tropej/fmp011>
- Sumapradja, & Miranti Gutawa. (2011). *Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) (Cetakan 1)*. Jakarta Abadi Publishing & printing.

- TNP2K. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*.
- Uush T. (2014). Calcium Intake And Serum Calcium Status In Mongolian Children. *The Journal of Steroid Biochemistry and Molecular Biology*, 144.
- WHO. (2013). *Childhood Stunting: Context , Causes and Consequences WHO Conceptual framework*. 9.
- World Health Organization. (2003). *Global strategy for infant and young child feeding*. 1–30.
- World Health Organization. (2018). *Reducing stunting in children: Equity considerations for achieving the global nutrition targets 2025*. World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/260202>